



PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

PELATIHAN BERBICARA BAHASA INGGRIS DALAM PERCAKAPAN SEHARI-HARI BAGI PARA GURU SMP SWASTA PEMBANGUNAN KEC. PATUMBAK

Zulfitri¹⁾, Desniarti²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah²⁾

zulfitri@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan ini bertujuan untuk membantu pihak SMP Swasta Pembangunan Kecamatan Patumbak dalam upayanya untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris bagi para guru-guru, sekaligus untuk melengkapi kewajiban kami sebagai dosen dalam kegiatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Di era globalisasi saat ini, sudah selayaknya sedari dini kita mempelajari bahasa asing di samping bahasa ibu yang telah kita gunakan sehari-hari, salah satunya bahasa asing tersebut yaitu bahasa Inggris. Karena seperti negara-negara berkembang lainnya, penduduknya sudah terbiasa menggunakan bahasa Inggris ini dalam percakapan sehari-hari dalam segala aktifitas baik di lingkungan sosial masyarakat, pendidikan, perkantoran dan pemerintahan. Dengan mengetahui pentingnya akan hal mempelajari bahasa Inggris tersebut maka penulis bermaksud memeberikan sebuah pelatihan dalam pemempelajari Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari untuk para guru SMP Swasta Pembangunan Kecamatan Patumbak. Adapun target luaran yang ingin dicapai yaitu para guru mendapatkan ilmu pengetahuan baru tentang Bahasa Inggris yang mana sebelumnya masih banyak dari mereka yang belum mengetahuinya. Tumbuhnya kesadaran para guru-guru tentang pentingnya belajar bahasa Inggris sebagai sarana komunikasi Internasional. Kemampuan guru semakin meningkat dalam pembelajaran Bahasa Inggris terutama dalam berbicara pada percakapan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Kata kunci : Percakapan Sehari-Hari, Bahasa Inggris, Guru

ABSTRACT

This training aims to assist the Patumbak Subdistrict Private Junior High School in its efforts to improve the mastery of English for teachers, as well as to complement our obligations as lecturers in the implementation of the Tri Dharma of Higher Education. In the current era of globalization, from an early age we should learn a foreign language in addition to the mothe tongue that we use every day, one of which is English. Because like other developing countries, the population is accustomed to using English in daily conversation in all activities both in the social community, education, offices and government. By knowing the importance of learning English, the author intends to provide a training in learning English in daily conversation for teachers of the Patumbak District Private Junior High School Development. The output target to be achieved is that teachers get new knowledge about English, which previously many of them did not know. The growing awareness of teachers about the importance of learning English as a means of international communication. The ability of teachers to increase in learning English, especially in speaking in daily conversations in the school environment.

Keywords: Daily Conversation, English, Teacher

1. PENDAHULUAN

Berdirinya sekolah ini berawal dari terpanggil untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat disekitar, rasa peduli terhadap lingkungan setempat yang membuatnya ingin memberikan sedikit solusi dari permasalahan tersebut. Yaitu dalam penyelesaian masalah pendidikan baca alquran, dengan kondisi masyarakatnya masih minoritas maka dilakukanlah pengajaran pada malam hari yang diawalin dua anak secara sukarela dari waktu kewaktu kebutuhan daerah setempat meluas yaitu dibutuhkan sarana pendidikan

taman kanak-kanak, dengan tidak memperpanjang rasa kekhawatiran dimulai mendikrikan sekolah PAUD , maka kebutuhanpun pendidikan selanjutnya semakin meningkat yaitu perlunya pendidikan sekolah menengah pertama (SMP).

Sehingga didirikanlah SMP Swasta Pembangunan sekitar tahun 2018 sampai sekarang Jumlah guru masih 5 orang dengan jam masuk sekolah sebelum adanya covid 19 pukul 08.00 pulang nya jam 13.00 setelah melakukan sholat zuhur bersama, Sekolah ini belum ada menamatkan siswanya. Banyak yang harus dilengkapi dan perbaikan sesuai dan selayaknya sekolah menengah pertama dari sarana prasarana dan alat praga ataupun media untuk menunjang keberhasilan pendidikan dan keberlangsungan sekolah ini. Persaingan sekolah tingkat menengah pertama sangat ketat, dan kebutuhan terhadap pendidikan tingkat menengah pertama juga sebanding karena itulah sekolah ini berusaha untuk hadir ditengah sekitar penduduk patumbak. Dalam tata kelola mutu pendidikan sekolah ini masih terus memperbaiki sehingga sangat dibutuhkan pelatihan – pelatihan ataupun workshop untuk menunjang pembelajaran dimasa pandemic serta perbaikan hasil pembelajaran khususnya dimasa-maa new normal . Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah melalui diskusi daring untuk kesediaanya menjadi mitra pengabdian.

Setelah melakukan observasi kesekolah teridentifikasi beberapa masalah yaitu :

Permasalahan Mitra

1. Masih minimnya sarana dan prasarana.
2. Perlunya promosi untuk memperkenalkan sekolah .
3. Perlunya pengelolaan manajemen sekolah khususnya dimasas pandemic covid 19,
4. Sekolah baru tiga tahun sehingga membutuhkan masukan – masukan dalam kegiatan proses pembelajaran khususnya dimasa pandemic covid 19.
5. Membutuhkan Pengetahuan Keterampilan Bahasa Inggris secara umum untuk para guru guna menunjang keberhasilan dalam proses mengajar di era serba teknologi saat ini.
6. Di SMP Swasta Pembangunan Kecamatan Patumbak belum pernah dilaksanakan pelatihan Bahasa Inggris sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris bagi para guru-guru.

Persaingan global dalam berbagai bidang menuntut penguasaan kompetensi skill

dan akademik yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam dunia pendidikan nasional Indonesia berbagai bentuk upaya telah dilakukan sebagai persiapan untuk menghadapi persaingan global ini, terutama untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam dunia kerja. Untuk itulah program kegiatan PKM ini dirancang sebagai upaya untuk memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi masyarakat, terutama bagi dunia pendidikan. Pelatihan Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari ini diharapkan dapat membantu para guru untuk memotivasi diri dan mengoptimalkan potensi yang mereka miliki dalam bahasa Inggris sehingga mereka dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah, dan terlebih lagi bagi pengembangan karir mereka sendiri.

2. METODE PELAKSANAAN

Maka dilakukanlah persiapan dengan beberapa tahap antara tim pengabdian dengan pihak sekolah. Untuk menyusun perencanaan pelaksanaan pelatihan yang meliputi penentuan jadwal pelatihan, tempat pelatihan, agenda, tenaga pelatih dan kepanitiaan. Pemberian pelatihan, modul dan kebutuhan penunjang pelatihan dilakukan oleh tim pengabdian. Sedangkan, media komputer /laptop dan tempat pelatihan disiapkan oleh pihak SMP Pembangunan, **Metode** yang dipilih dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah **Pelatihan**, Tanya jawab dan pendampingan secara individu. Materi pelatihan disajikan dengan lebih banyak praktek dibandingkan teori. Populasi dan sampel adalah guru-guru SMP Swasta Pembangunan dengan jumlah 11 orang. Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi, wawancara serta oral test dan teknik analisa data yaitu dengan adanya rubrik penilaian (score).

Adapun Pelatihan yang akan kami berikan berupa pelatihan Bahasa Inggris dalam Percakapan Sehari-hari yang meliputi :

- a. Percakapan Menyapa Orang lain (Greetings)
- b. Percakapan Tentang Pekerjaan (Occupation)
- c. Percakapan tentang keluarga (Family)
- d. Percakapan di Sekolah (School)

Langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. **Pemberian informasi mengenai landasan teoritis Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari**

b. Pemberian model berupa contoh Percakapan Bahasa Inggris: Talking about Profession

- c. Percakapan tentang profesi menjadi materi dasar speaking. Cara bertanya pekerjaan dan menjawabnya sering kita jumpai dalam berkenalan dengan orang lain.

1. Praktek dalam percakapan Percakapan Bahasa Inggris :

Dayly Activity

Dialog bahasa Inggris dengan topik kegiatan sehari-hari ini berkaitan dengan topik menyatakan dan menjawab tentang hobby dan profession. Percakapan sehari-hari tentang kegiatan rutin ini merupakan materi speaking yang paling sering dipelajari diantara topik yang lain. Berikut contoh singkat dialog kegiatan sehari-hari

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil Pelatihan Kegiatan Pengabdian ini dihasilkan bahwa 30% atau 4 orang guru mendapatkan nilai baik serta 70% atau 7 orang guru mendapatkan nilai cukup, selain itu juga para guru mendapatkan pengetahuan baru tentang Bahasa Inggris khususnya berbahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari di lingkungan sekolah. Tumbuhnya kesadaran para guru-guru tentang pentingnya belajar Bahasa Inggris sebagai sarana komunikasi Internasional. Munculnya motivasi untuk terus menggali dengan mempelajari Bahasa Inggris secara berlanjut karena akan banyak manfaat yang bisa di peroleh dengan menguasai Bahasa Inggris di era serba teknologi seperti sekarang ini.

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Pelatihan Berbicara Bahasa Inggris Dalam Percakapan Sehari-hari Bagi Para Gury SMP Swasta Pembangunan, maka pengetahuan peserta pun semakin bertambah.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat UMN AW dengan mmberikan pelatihan berbicara Bahasa Inggris Dalam Percakapan Sehari-hari Bagi Para Guru SMP Swasta pembangunan Patumbak telah dilaksanakan degan baik dan lancar. Materi dapat disajikan dengan baik meskipun dengan keterbatasan waktu. Kegiatan ini juga disambut baik oleh pihak sekolah dapat dilihat dengan keaktifan peserta mengikuti pelatihan dengan baik dan mendengarkan sampai pematerei selesai menyajikan.

REFERENSI

- Cameron, Lynne. (2001). *Teaching languages to young learner*. United Kingdom : Cambridge
- Dedianty, Maya. (2002). *Teacher students competences in teaching young learner*. TEFLIN 2 : From policy to classroom
- Nurhadi., Yasin, Burhan., and Senduk, Agus Gerrad. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Malang.
- Ratnaningsih, Made. (2013). *Pelatihan penggunaan classroom language dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar di kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng*. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha. Unpublished paper.
- Richards, Jack C., and Rodgers, Theodore S. 2005. *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge Language Teaching Library.
- Stern, H.H. 1986. *Fundamental Concept of Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Van Els, Theo., Bongaerts, Theo., and Extra, Guus. 1984. *Applied Linguistics and The Learning and Teaching of Foreign Languages*. New York: Edward Arnold. A Division of Hodder & Stoughton.